

MOTIVASI PEMBELAJARAN DAN PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA FILM DENGAN METODE *DUBBING DAN SUBTITLING*

Rangga Mega Putra¹, Ruri Supatmi^{2*}

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

^{2*}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

Email: megarangga21@gmail.com, rurifadli21@gmail.com

Abstract

One of the main goals of learning English in the current era of globalization is the ability to speak English. However, English conversation skills are still considered one of the difficult skills for students. Many students face several difficulties when they want to communicate in English, even though they have studied English for years. Some of the difficulties that are often faced and complained by students include, first, they are unable to communicate in English, because they do not master English vocabulary. As a solution to motivate students to learn and communicate in English is to provide interesting teaching media and effective learning methods (ways). One of the interesting teaching media is the use of film media. In the film, an interesting story is presented in the form of animated pictures and equipped with audio so that it can involve students to be interested in learning English. In addition, effective learning methods can also help students understand the information being taught. One of the learning methods that can be applied to motivate students to communicate in English is to use the dubbing and subtitling methods.

Keywords: *Dubbing, Film media, Subtitling*

Abstrak

Salah satu tujuan utama mempelajari bahasa Inggris di era globalisasi saat ini adalah kemampuan dalam percakapan bahasa Inggris. Namun, kemampuan percakapan bahasa Inggris masih dianggap sebagai salah satu keterampilan yang sulit dilakukan bagi siswa. Banyak siswa menghadapi beberapa kesulitan ketika mereka hendak berkomunikasi dengan bahasa Inggris, walaupun mereka sudah belajar bahasa Inggris selama bertahun-tahun. Beberapa kesulitan yang sering dihadapi dan dikeluhkan siswa diantaranya adalah pertama, mereka tidak mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris, karena mereka tidak menguasai kosakata bahasa Inggris. Sebagai solusi untuk memotivasi siswa belajar dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris adalah dengan menyediakan media pengajaran yang menarik dan metode (cara) pembelajaran yang efektif. Salah satu media pengajaran yang menarik adalah dengan penggunaan media film. Dalam film disajikan cerita menarik dengan bentuk animasi bergambar dan dilengkapi dengan suara audio sehingga dapat melibatkan siswa untuk tertarik mempelajari bahasa Inggris. Selain itu, metode pembelajaran yang efektif juga dapat membantu siswa memahami informasi yang diajarkan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berkomunikasi bahasa Inggris adalah dengan menggunakan metode *dubbing* dan *subtitling*.

Kata Kunci: *Dubbing, Media film, Subtitling*

A. PENDAHULUAN

Menurut Dörnyei (2005) ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa asing diantaranya adalah: bakat, minat, motivasi, gaya belajar, kepribadian, strategi belajar, kepercayaan diri pembelajar, dan sebagainya. Dari semua faktor ini, motivasi merupakan faktor yang paling penting dan sangat mempengaruhi proses pembelajaran bahasa asing terutama pada individu yang telah dewasa (Gardner & Lambert, 1959).

Lebih lanjut Lakawa (2007) menambahkan bahwa ada dua komponen utama untuk mempertahankan motivasi dalam pembelajaran bahasa asing. Kedua komponen utama ini berasal dari dalam dan luar diri pembelajar sendiri. Komponen dari dalam diri berupa kebutuhan tentang pentingnya belajar bahasa yang jelas (*clear needs analysis*) dan komponen dari luar diri berupa fasilitas pembelajaran bahasa (*language teaching facilities*) yang memadai. Apabila kedua komponen ini terpenuhi, maka proses pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris dapat berjalan dengan baik.

Media Pengajaran dan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris

Salah satu usaha untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran bahasa adalah dengan menggunakan media pengajaran yang menarik. Menurut Sanjaya (2010) ada 3 jenis media berdasarkan sifatnya yaitu media auditif, visual, dan audio visual. Dari ketiga jenis media ini, media audiovisual merupakan media yang paling solutif untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena mengkombinasikan kedua unsur media yaitu media auditif dan visual. Hal ini senada dengan pernyataan bahwa media audiovisual adalah media yang lebih baik dan lebih menarik karena mengandung kedua unsur dari media auditif dan media visual yaitu unsur suara dan juga unsur gambar seperti rekaman video, *slide* suara, dan film. (Sanjaya, 2010)

Kemampuan percakapan bahasa Inggris dianggap sebagai salah satu keahlian yang sulit dilakukan bagi siswa. Banyak siswa menghadapi beberapa kesulitan ketika mereka hendak berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Walaupun mereka sudah belajar bahasa Inggris selama bertahun-tahun. Beberapa kesulitan yang sering dihadapi dan dikeluhkan siswa diantaranya adalah siswa menganggap mereka tidak mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris, karena mereka tidak menguasai kosa-kata bahasa Inggris sehingga sulit untuk menyampaikan gagasan ataupun ide ketika berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Selain itu, mereka juga takut dan kurang percaya diri terhadap kemampuan untuk mengucapkan kosa kata bahasa Inggris. Oleh karena itu diperlukan beberapa solusi yang efektif dan efisien untuk memotivasi siswa belajar dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Sebagai solusi untuk memotivasi siswa belajar dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris adalah menyediakan media pengajaran yang menarik dan metode (cara) pembelajaran yang efektif. Salah satu media pengajaran yang menarik adalah menggunakan media film. Film merupakan media berbentuk animasi dan bergambar yang dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari bahasa Inggris. Dalam film juga disajikan cerita yang menarik dan ditampilkan dengan nuansa imajinatif. Dengan kata lain, media film dapat membantu siswa tertarik untuk belajar bahasa Inggris dan mau terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Selain itu, metode pembelajaran yang efektif dan efisien juga dapat membantu siswa memahami informasi yang diberikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris adalah menggunakan metode *dubbing* dan *subtitling*. *Dubbing* merupakan salah satu metode meniru suara aktor yang berperan dalam film. Hal ini dapat membuat siswa tertarik untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Sedangkan *subtitling* adalah

metode mentranskripsikan dialog film yang ditampilkan pada layar bagian bawah. Hal ini dapat membantu siswa memahami kosakata dialog film berbahasa Inggris. Dengan kata lain, media pengajaran dan metode pembelajaran merupakan dua hal penting yang tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung sebagai sarana bagi siswa dalam memahami informasi yang diberikan. Media dan metode yang efektif dan efisien dapat membantu siswa terlibat untuk belajar bahasa Inggris dan sekaligus termotivasi untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Menurut Dörnyei (2005) ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa asing diantaranya adalah: bakat, minat, motivasi, gaya belajar, kepribadian, strategi belajar, kepercayaan diri pembelajar, dan sebagainya. Dari semua faktor ini, motivasi merupakan faktor yang paling penting dan sangat mempengaruhi proses pembelajaran bahasa asing terutama pada individu yang telah dewasa (Gardner & Lambert, 1959).

Lebih lanjut Lakawa (2007) menambahkan bahwa ada dua komponen utama untuk mempertahankan motivasi dalam pembelajaran bahasa asing. Kedua komponen utama ini berasal dari dalam dan luar diri pembelajar sendiri. Komponen dari dalam diri berupa kebutuhan tentang pentingnya belajar bahasa yang jelas (*clear needs analysis*) dan komponen dari luar diri berupa fasilitas pembelajaran bahasa (*language teaching facilities*) yang memadai. Apabila kedua komponen ini terpenuhi, maka proses pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris dapat berjalan dengan baik.

Salah satu usaha untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran bahasa adalah dengan menggunakan media pengajaran yang menarik. Menurut Sanjaya (2010) ada 3 jenis media berdasarkan sifatnya yaitu media auditif, visual, dan audio visual. Dari ketiga jenis media ini, media audiovisual merupakan media yang paling solutif untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena mengkombinasikan kedua unsur media yaitu media auditif dan visual. Hal ini senada dengan pernyataan bahwa media audiovisual adalah media yang lebih baik dan lebih menarik karena mengandung kedua unsur dari media auditif dan media visual yaitu unsur suara dan juga unsur gambar seperti rekaman video, *slide* suara, dan film. (Sanjaya, 2010).

Film merupakan salah satu media pengajaran bahasa Inggris yang menarik bagi siswa. Melalui media film dapat meningkatkan peran aktif siswa untuk terlibat dalam percakapan bahasa Inggris dengan berperan seolah-olah menjadi aktor atau *dubber* dalam film. Film juga dapat dijadikan sebagai media yang efektif untuk melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa dengan cara siswa berperan sebagai pengisi suara dalam film tersebut atau *dubbing*. Dengan cara seperti ini, siswa akan termotivasi untuk memilih kosakata yang tepat digunakan ketika berperan sebagai pengisi suara dalam film. Selain itu, siswa juga terlatih berkomunikasi dengan bahasa Inggris sesuai dengan konteksnya. Dengan demikian, film bukan hanya dapat digunakan sebagai media pengajaran yang menarik untuk meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, tetapi juga dapat digunakan sebagai wadah untuk melatih pembelajaran bahasa Inggris khususnya percakapan bahasa Inggris.

Dalam sebuah film, siswa dapat melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris dengan menjadi seorang *dubber* dan sekaligus dapat memahami terjemahan teks film sehingga menambah pembendaharaan kosa kata yang dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari. Dengan menggunakan media pengajaran yang menarik seperti film dan metode pembelajaran yang efektif serta inovatif, hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris khususnya materi pembelajaran percakapan bahasa Inggris.

Selain itu, metode pembelajaran juga memegang peranan penting bagi siswa untuk memahami informasi yang diberikan. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu siswa terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris dan sekaligus termotivasi untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Ada dua metode penerjemahan dalam film yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris khususnya percakapan bahasa Inggris yaitu metode *dubbing* dan *subtitling*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Baker (2001: 244) bahwa "*since 1929, when the first sound films reached an international audience, two methods have been dominant: subtitling and dubbing*". Lebih lanjut, Baker (2001: 245) menjelaskan bahwa untuk menarik perhatian dan memperoleh pemahaman penonton terhadap film asing dapat digunakan metode *dubbing* dan *subtitling*. *Dubbing* merupakan metode meniru suara aktor yang berperan dalam film. *Subtitling* adalah metode mentranskripsi dialog film atau dialog televisi yang ditampilkan secara simultan pada bagian bawah layar.

METODE DUBBING DAN SUBTITLING DALAM PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS

Terkait dengan pembelajaran bahasa asing, metode *dubbing* dan *subtitling* sekarang ini merupakan dua metode yang paling efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Hal ini senada dengan pernyataan dari José Javier Ávila & Noa Talaván dalam konferensi Internasional 'Congreco Internacional AESLA 2013' di Universidad Nacional de Educación a Distancia (UNED) bahwa "*Until now AVT in language learning has mainly focused on the benefits of subtitling to enhance various communicative skills and activities and innovative use of dubbing also to enhance oral skills. The pedagogical use of dubbing (revoicing) offers multiple possibilities, almost all skills can be involved*".

Selain itu, Jose juga menambahkan bahwa dalam *audiovisual translation* metode *dubbing* dan *subtitling* merupakan metode yang solutif dan saling mendukung dalam pembelajaran bahasa khususnya kegiatan berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Kedua metode ini dapat membantu siswa memahami dengan baik apa yang harus mereka lakukan, karena dalam metode ini mereka terlibat secara langsung dan mempraktekkan kegiatan komunikasi berbahasa Inggris seolah-olah mereka berada dalam kondisi nyata melakukan kegiatan percakapan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan Jose bahwa *in Audiovisual Translation (AVT) in foreign language learning, subtitles as a support (Ghia, 2012) and also as an active task (Talaván, 2013) and in an audiovisual world, students know what needs to be done, and they don't consider it learning: it is about performing real tasks that you can use and share in the real world (learning and living on the move)*. Dengan kata

lain, metode *dubbing* dan *subtitling* ini merupakan metode yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris serta dapat diterapkan khususnya pada percakapan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dalam melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris, metode *dubbing* dan *subtitling* film sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru bagi siswa. Siswa sudah mengenal metode ini ketika mereka menonton film favorit mereka ataupun mencoba memerankan aktor film yang mereka kagumi. Namun, hal ini belum disadari sebagai metode yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris. Dengan kata lain, *dubbing* dan *subtitling* adalah dua metode yang efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa khususnya untuk melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris. Beberapa tips ataupun strategi sebagai panduan untuk melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa adalah sebagai berikut:

Strategi Pertama: Memilih film favorit dan aktor yang paling dikagumi

Strategi pertama yang harus dilakukan adalah memilih film yang menarik dan paling disukai oleh siswa. Ada banyak judul film yang sudah diproduksi hingga saat ini. Namun, pilihlah judul film yang paling diminati oleh siswa dan mudah mereka dapatkan seperti film dari *youtube*, sehingga mereka mudah memperoleh materi tersebut dengan cara *download*nya dari internet. Pemilihan film yang paling disukai dapat memotivasi siswa terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris karena mereka memahami film yang mereka sukai. Misalnya film kartun ataupun film animasi seperti *finding nemo*, *madagascar*, *Ralp*, dan *frozen*. Beberapa film ini dapat dijadikan sebagai solusi alternative untuk memudahkan siswa memahami bahasa Inggris karena menggunakan kosakata yang mudah dimengerti.

Selain itu, pilihlah film yang diperankan oleh tokoh idola siswa. Hal ini juga membantu siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Pemilihan aktor yang paling dikagumi dapat menarik minat siswa untuk melakonkan aktor yang terlibat dalam film tersebut. Dengan kata lain, pemilihan film yang paling disukai dapat memotivasi siswa terlibat dalam pembelajaran bahasa karena mereka memahami film yang mereka sukai dan pemilihan aktor yang paling dikagumi juga dapat menarik minat siswa untuk melakonkan aktor yang terlibat dalam film tersebut. Ketika siswa sudah menyukai film dan aktor dalam film tersebut, maka secara otomatis mereka juga akan dengan mudah memahami cerita film ataupun melakonkan aktor film tersebut.

Strategi Kedua : Menyediakan Materi Film dengan durasi pendek

Strategi kedua ini terkait dengan pemilihan film dengan durasi yang pendek. Sebagai solusi untuk memudahkan siswa menguasai kosakata bahasa Inggris adalah dengan menggunakan film yang berdurasi tidak terlalu panjang sehingga siswa tidak bingung menentukan kosakata yang tepat ketika memerankan diri sebagai *dubber* dan juga tidak mudah bosan ketika melakonkan adegan dialog film. Kemudian, tuliskan materi tentang ungkapan-ungkapan ataupun kosakata yang ada dalam film

tersebut sebelum menayangkan.

film, hal ini dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan sekaligus mengetahui kosakata dalam film. Dengan kata lain, strategi ini dapat memudahkan siswa menguasai kosakata bahasa Inggris dengan tepat ketika mereka memerankan diri sebagai *dubber* sekaligus mampu memahami materi film dan juga tidak mudah bosan ketika melakukan adegan dialog film.

Strategi ketiga : Melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris dengan film Kemampuan percakapan bahasa Inggris dapat dilatih dengan menggunakan dua metode yaitu metode *dubbing* dan *subtitling* dialog film. Metode *dubbing* dapat diterapkan untuk melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris dengan cara meniru suara aktor dan memerankan adegan dialog film. Metode *dubbing* ini berguna untuk menambah pengetahuan siswa tentang pengucapan kosakata bahasa Inggris (*pronunciation*) dan meningkatkan kemampuan siswa tentang cara pengucapan (*how to pronounce the word*) kosakata bahasa Inggris dengan tepat. Dengan kata lain, melalui metode *dubbing* dapat membuat siswa tertarik dan mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan tepat sekaligus berkomunikasi dengan bahasa Inggris karena mereka seolah-olah terlibat meniru dan melakukan percakapan adegan yang diperankan oleh aktor dalam film.

Selain itu, metode lainnya untuk meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa adalah metode *subtitling*. *Subtitling* adalah metode mentranskripsikan dialog film yang ditampilkan pada layar bagian bawah. Metode *subtitling* untuk meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris dapat diterapkan dengan dua cara. Pertama, *subtitling* dengan transkripsi berbahasa Indonesia (*Indonesian subtitling version*). Metode *subtitling* ini digunakan untuk membantu siswa memahami film karena metode *subtitling* ini disajikan dalam bentuk transkripsi berbahasa Indonesia, sehingga membantu siswa mengetahui arti dari kosakata dalam dialog film serta memudahkan memahami arti dari kosakata percakapan bahasa Inggris dalam dialog film. Kedua, *subtitling* dengan transkripsi berbahasa Inggris (*English subtitling version*). Metode *subtitling* berbahasa Inggris ini digunakan untuk membantu siswa menggunakan kosakata bahasa Inggris yang tepat dalam melatih dan mempraktekan percakapan dialog film berbahasa Inggris. Dengan kata lain, melalui metode *subtitling* ini siswa dengan mudah mengetahui dan memahami arti serta penggunaan kosakata bahasa Inggris sekaligus memahami transkripsi percakapan bahasa Inggris dialog.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari senin, 27-29 April 2025 dari jam 08.00 WIB s.d 11.00 WIB, dengan dihadiri 32 peserta siswa kelas VII SMP Negeri 1 Purbolinggo. Kegiatan pengabdian berlangsung di ruang kelas SMP Negeri 1 Purbolinggo. Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian materi pokok kegiatan berhubungan dengan media pengajaran dan metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris. Kemudian, penerbit menggunakan media film dalam mengajarkan percakapan bahasa Inggris sekaligus menjelaskan metode

Tahapan ataupun Prosedur Pelaksanaan Metode *Dubbing* dan *Subtitling*

Beberapa tahapan ataupun prosedur pelaksanaan metode *dubbing* dan *subtitling* sebagai

panduan melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

(1) Tahapan Penanyangan film dengan transkripsi berbahasa Indonesia (*Indonesian subtitling version*).

Pada tahapan ini siswa diarahkan untuk menonton film berjudul *finding nemo* dan memperoleh beberapa instruksi sebagai berikut:

- a. Siswa mendengar dan menonton film *finding nemo* dengan seksama dan memperhatikan transkripsi terjemahan berbahasa Indonesia (*Indonesian subtitling version*). Tujuan metode *transkripsi berbahasa Indonesia* ini untuk membantu siswa memahami isi dan jalan cerita dalam film tersebut karena disajikan dengan menggunakan transkripsi berbahasa Indonesia yang ditampilkan dibagian layar bawah film. Dengan kata lain, siswa memahami cerita film dengan melihat terjemahan teks berbahasa Indonesia di bagian bawah film (media teks).
- b. Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait film *finding nemo* (5 W + 1 H) sebagai berikut:
 - When and Where did the movie happen?
 - What are the actors? Who are involved in the movie?
 - What does movie talk about?
 - Why is the movie sad or happy ending?
 - How is the end of the movie? (sad or happy)?
- c. Siswa mengungkapkan kembali cerita film dengan membuat catatan sendiri menggunakan idea ataupun gagasan dan kata-kata sendiri.

Beberapa instruksi yang diberikan dan diarahkan kepada siswa bertujuan untuk membantu siswa memahami film tersebut dengan mudah sekaligus juga membantu siswa mengembangkan materi film menggunakan kata-kata sendiri.

(2) Tahapan Penanyangan film dengan transkripsi berbahasa Inggris (*English subtitling version*)

Pada tahapan ini siswa diarahkan untuk menonton dan mendengar film berjudul *finding nemo* secara seksama dengan menerapkan metode *subtitling* dan memperoleh beberapa instruksi sebagai berikut:

- a. Siswa mendengar dan menonton film *finding nemo* dengan seksama menggunakan metode *subtitling*
- b. Siswa diajarkan metode *subtitling* dengan beberapa cara sebagai berikut:
 - Memperhatikan *subtitle* (transkripsi) berbahasa Inggris yang ditampilkan dibagian bawah film (*English subtitling version*)
 - Membuat catatan mengenai kosakata yang digunakan oleh aktor dalam film tersebut (catat kosa kata yang tidak diketahui)
 - Menemukan arti kosakata yang sudah diperoleh dengan melihat kamus dan juga

dibantu dengan menyediakan beberapa kosakata beserta arti dalam dialog film.

- Mencocokkan penggunaan kosakata pada dialog film dengan membahas penggunaan kosakata ataupun ungkapan yang ada dalam *subtitle* dialog film melalui permainan menebak percakapan dialog film (*game*) secara acak. Misalnya: Pada tayangan film bergambar berikut ini, apa dialog film atau yang diucapkan oleh nemo?

D. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Purbolinggo tentang penggunaan film dalam pembelajaran percakapan bahasa Inggris dengan menerapkan metode *dubbing* dan *subtitling*.
2. Pengalaman baru dan keterampilan Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Purbolinggo tentang penggunaan film dalam pembelajaran percakapan bahasa Inggris dengan menerapkan metode *dubbing* dan *subtitling*

B. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan pelatihan yang sama terhadap materi bahasa Inggris yang berbeda dengan khalayak sasaran yang lebih banyak.
2. Mengadakan pelatihan tentang media pengajaran dan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efisien untuk guru bahasa Inggris.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Baker, Mona. 2001. *Routledge Encyclopedia of Translation Studies*. London and New York: Routledge
- Dörnyei, Zoltán. 2005. *The Psychology of the Language Learner: Individual Differences in Second Language Acquisition*. New Jersey, USA: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Gardner, R.C. & Lambert, W. E. 1959. *Motivational Variables in Second Language Learning*. *Canadian Journal of Psychology*, 13, 266-272.
- Gardner, Robert C. 1985. *Social Psychology and Second Language Learning: The Role of Attitudes and Motivation*. London: Edward Arnold.
- Gardner, Robert C. 2001. *Integrative Motivation and Second Language Acquisition*. dalam Zoltán Dörnyei & Richard Schmidt (Eds). *Motivation and Second Language Acquisition* (hal. 1-19). Hawai, USA; University of Hawai'i Press.
- Lakawa, Agustin Rebecca. 2007. *Revisiting Motivation in ESP Mass Education (An Action Research Study at Trisakti University in Jakarta-Indonesia)*. Disertasi PhD dalam bidang Linguistik Terapan pada School of Languages and Comparative Cultural Studies, the University of Queensland, Australia.

